

ABSTRAK

Latar belakang: Program PHBS di sekolah bertujuan meningkatkan perilaku harian siswa, staf, dan tenaga pengajar menuju gaya hidup lebih bersih dan sehat. Penerapan PHBS sangat penting untuk membantu anak-anak mengubah perilaku lebih sehat dan mengurangi risiko masalah kesehatan. Peran guru diharapkan membantu siswa dalam menerapkan PHBS di sekolah.

Tujuan: Mengetahui apakah terdapat hubungan antara motivasi guru terhadap PHBS siswa di SMA Negeri 1 Kajen, SMA Negeri 1 Bojong, dan SMA Negeri 1 Kesesi.

Metode: Teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. Sampel penelitian pada penelitian ini menggunakan subjek siswa kelas 12 SMA Negeri 1 Kajen, SMA Negeri 1 Bojong dan SMA Negeri 1 Kesesi tahun pelajaran 2023/2024 dan memenuhi kriteria inklusi.

Hasil: Hasil uji bivariat *Chi-square* menunjukkan hubungan signifikan antara motivasi guru dan PHBS di sekolah, dengan nilai signifikansi $p < 0,001$. Nilai Odds Ratio (OR) sebesar 6,97 mengindikasikan bahwa kelompok guru yang memiliki motivasi tinggi memiliki kemungkinan 6,97 kali lebih tinggi untuk memengaruhi penerapan PHBS di sekolah daripada kelompok dengan motivasi guru yang rendah.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi guru terhadap PHBS siswa-siswi SMAN 1 Kajen, SMAN 1 Bojong, dan SMAN 1 Kesesi.

Kata kunci: *PHBS, guru, remaja*

ABSTRACT

Background: The School Clean and Healthy Behavior (PHBS) program aims to improve the daily behavior of students, staff, and educators towards a cleaner and healthier lifestyle. Implementing PHBS is crucial to assist children in adopting healthier behaviors and reducing health-related risks. The role of teachers is expected to support students in implementing PHBS at school.

Objective: To determine whether there is a relationship between teachers' motivation towards PHBS among students at SMA Negeri 1 Kajen, SMA Negeri 1 Bojong, and SMA Negeri 1 Kesesi.

Method: The sampling technique used was simple random sampling. The research sample included 12th-grade students from SMA Negeri 1 Kajen, SMA Negeri 1 Bojong, and SMA Negeri 1 Kesesi in the academic year 2023/2024, meeting the inclusion criteria.

Results: The bivariate Chi-square test results indicate a significant relationship between teachers' motivation and PHBS at school, with a significance value of $p<0.001$. The Odds Ratio (OR) of 6.97 suggests that the group of teachers with high motivation is 6.97 times more likely to influence the implementation of PHBS at school compared to the group with low motivation.

Conclusion: There is a significant relationship between teachers' motivation towards PHBS among students at SMAN 1 Kajen, SMAN 1 Bojong, and SMAN 1 Kesesi.

Keywords: *PHBS, teachers, adolescents*